

REVIEW JURNAL
Makna Metodologi Dalam Penelitian
Reviewer :
Bagus Eka Purnama Adjii
162022000041
Ilmu Komunikasi / A1
FISIP
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email : baguseka742@gmail.com

Pendahuluan

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatanpendekatan yang selama ini berkembang.

Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli. Di antara ilmuwan sosial yang terlibat dalam perdebatan metodologi riset sosial tersebut adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber.

Pembahasan

Neuman (1999: 70) membagi pendekatan dalam penelitian sosial menjadi tiga kelompok. Yaitu 1) positivism social science, 2) interpretative social science, dan 3) critical social science.

Riset Feminis kira-kira muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan. Perspektif feminis ini merupakan salah satu riset alternatif yang mungkin dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian ilmu-ilmu sosial selain tiga paradigma penelitian yang ada selama ini.

Riset Posmodern adalah bagian besar dari gerakan posmodern atau pemahaman yang berkembang tentang dunia kontemporer seperti seni, musik, sastra, dan kritik budaya. Ia berawal dari aktivitas-aktivitas kemanusian dan memiliki akar filosofi eksistensialisme, nihilisme, anarkisme, dan ide-ide dari Heideger, Nietzsche, Sartre, dan Wittgenstein.

Dari pemaparan tentang trikotomi paradigma metode penelitian, secara umum dapat dikelompokkan dalam dua tradisi. Pengelompokan dua tradisi metode penelitian tersebut dapat dikenali dengan istilah kuantitatif dan kualitatif. Jadi, yang kuantitatif dan kualitatif itu adalah datanya. Sifat data inilah yang kemudian dapat menentukan cara seorang peneliti untuk mendapatkannya. Untuk itu peneliti perlu mengetahui ciri masing-masing data.

Penutup

Di dalam pembahasan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dapat digunakan adalah *Mixed Methods Approach*. Disini penggunaan paradigma digabungkan secara komplementer antara kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat digunakan secara bersama-sama atau secara sequantial.

REFERENSI

- Abadi, T.W., 2011. Makna Metodologi dalam Penelitian, *Jurnal KALAMSIASI, Vol. 4, No.2, September 2011, 197-210.* <http://www.scholar.google.co.id/makna-metodelogi-%09-dalam-%09penelitian> (diakses : 17 September 2017, 18:34 WIB).
- Atmadja, A.T., 2013, Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 3, No.2, Desember 2013, 122-141.* “<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=139014&val=5114>”} (diakses: 10 Januari 2018, 10:15 WIB).
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. Handbook Qualitative Research. (edisi Bahasa Indonesia). Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Gumilang, Galang,S. 2016, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2, No. 2, Agustus 2016, 144-159.* “<http://ejournal.stkippringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/article/view/218/155>” } (diakses : 10 Januari 2018, 10:10 WIB).
- Hidayat, D.N., 2002. Metodologi penelitian dalam sebuah “multi-paradigm science”. *Mediator, Vol.3, No.2, 197-220.* <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/766>. (diakses: 10 Januari 2018, 10:45 WIB).
- Hakim, L., 2011, Metode Penelitian Hadits Musykil, *Jurnal Substantia, Vo. 13, No.2, Oktober 2011, 127-142,* “<http://substantiajurnal.org/index.php/subs/article/download/63/61>”
- Ibrahim, Duski, 2014, Metodologi Penelitian dalam Kajian Islam (Suatu Upaya Iktisyag Metode-metode Muslim Klasik), *Intizar, Vol. 20, No. 2, 2014, 247-266.* “<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/432/383>”} (diakses: 10 Januari 2018,10:36 WIB).
- Imran, H.A., 2015. Penlitian komunikasi pendekatan kualitatif berbasis teks. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2015, 129-139.* <https://media.neliti.com/media/publications/132807-ID-penelitian-komunikasi-pendekatan-kualita.pdf>. (diakses: 10 Januari 2018, 10:08 WIB).
- Mulyadi, M., 2012. Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2012, 71-80.* <https://www.neliti.com/id/publications/196624/riset-desain-dalam-metodologi-penelitian>. (diakses: 10 Januari 2018, 10:31 WIB).
- Neuman, W. Lawrence. 2006. Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Edisi 6. New York: Pearson.
- Musianto, L.S., 2002. Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123-136.* <http://puslit2.petra.ac.id>. (diakses: 10 Januari 2018, 20:33 WIB).
- Purwanto, E.A., & Sulistyastuti, DR. 2007. Metode penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial. Gava Media. Yogyakarta
- Rahmat, Pupu S.,2009. ‘*Penelitian Kualitatif*’, *EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari- juni 2009, 1-8.* “<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/JurnalPenelitian-Kualitatif.pdf>”} (diakses : 10 Januari 2018, 10:19 WIB).

- Syahputra, Y.H., 2012. Metodologi penelitian sistem informasi. *Jurnal SAINTIKOM, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, 120-130.*
https://lppm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1IJurnal%2011_2_2012%20Yopi-5.pdf. (diakses: 10 Januari 2018, 10:23 WIB).
- Soejoeti, S.Z., 1999, Paradigma Metodologi Penelitian Kualitatif dan Permasalahannya, *Media Lubang Kesehatan, Vol. IX, No. 3, 1999, 29-42.*
“http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/download/2863/18_39”
(10 Januari 2018, 11:16 WIB).